

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current ratio* (CR) menunjukkan peningkatan likuiditas baik sebelum maupun sesudah *stock split*. Namun uji Friedman memvisualkan bahwa tidak ada perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah *stock split* karena nilai Chi-Square count lebih sedikit dari Chi-Square tabel atau $0.257 < 3.8415$.
2. Setelah pemecahan saham, profitabilitas lebih buruk daripada sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah *stock split* karena Chi-Square count lebih banyak dari Chi-Square tabel atau $16.030 > 3.8415$.
3. Analisis *price-earnings ratio* (PER) menunjukkan peningkatan rasio pasar baik sebelum maupun sesudah *stock split*. Namun uji Friedman memvisualkan bahwa tidak ada perbedaan rasio pasar sebelum dan sesudah *stock split* karena Chi-Square count lebih sedikit dari Chi-Square tabel atau $0.29 < 3.8415$.
4. Tidak ada perubahan yang berarti dalam *abnormal return* baik sebelum atau sesudah *stock split*. Namun Chi-Square count lebih besar dari Chi-Square tabel atau $4.500 > 3.8415$, sehingga dapat dikkonklusikan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

5.2 Saran

Atas dasar temuan dan keterbatasan penelitian ini, dapat diajukan berbagai saran untuk periset selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Periset Selanjutnya

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk berfungsi sebagai sumber bagi peneliti futur yang tertarik pada pemecahan saham dan untuk memberikan wawasan dan informasi lebih lanjut kepada pembaca. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan waktu penelitian yang lebih lama. Selain *abnormal return*, peneliti harus dapat memasukkan karakteristik

selain *abnormal return*, seperti bid-ask spread, likuiditas perdagangan saham, volume perdagangan saham, dll. Selain itu peneliti juga harus dapat memasukkan karakteristik kinerja keuangan lainnya.

2. Bagi perusahaan

Korporasi dimaksudkan untuk memanfaatkan temuan studi sebagai bahan pertimbangan dan sebagai sumber informasi ketika memutuskan apakah akan melaksanakan *stock split* atau tidak-nya. Karena kegiatan *stock split* tidak selalu memberikan hasil yang positif bagi korporasi. Mirip dengan temuan penelitian ini, setelah pemecahan saham sulit bagi korporasi untuk meningkatkan laba bersihnya. Selain itu, riset ini memvisualkan bahwa *stock split* tidak dapat menaikkan nilai *abnormal return* mereka.

3. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan temuan studi sebagai sumber informasi dan faktor ketika berinvestasi pada korporasi yang melangsungkan kegiatan *stock split*. Sebab, menurut temuan riset ini, likuiditas dan rasio pasar sebelum dan sesudah *stock split* berbeda. Sedangkan profitabilitas dan *abnormal return* berfluktuasi sebelum dan sesudah *stock split*. Karena itu, sebelum menginvestasikan uang di pasar saham, investor dianjurkan untuk melakukan analisis dan pertimbangan matang. Investor juga harus memperhatikan elemen eksternal, seperti situasi politik dan pasar yang berdampak pada keadaan saham perusahaan dan kinerja keuangan. Hal ini diperlukan untuk menentukan pilihan investasi, seperti saat *stock split* atau aksi korporasi lainnya terjadi.